

ABSTRACT

TODY PRAMUDYA P. **Personality Changes The Feeling of Love as Portrayed by the Main Character in Neil Gaiman's *Stardust***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

This thesis analyzes Neil Gaiman's novel entitled *Stardust*. The writer discusses the influence of dream toward love that undergone by Tristan Thorn, the main character in the story. The problem that related to his dream will be the major part to be analyzed

Stardust is a story talking about the young man namely Tristan Thorn. Tristan is a shy person who lives in the village of Wall. At the age of seventeen years old he begins to understand about love. He wants to get love from Victoria, but he is shy to tell love to her.

The writer used library research in this analysis. The sources were books and websites, the theories, an approach, and criticism that are used to analyze the problems. The writer also collected the related studies about the opinions, criticisms, and also information about the novel. The psychological approach was used in the analysis because this study discusses about the effect of dream that influence Tristan's love.

This story presents Tristan's personality changes toward the feeling of love. In the beginning, Tristan has many characteristics, but in the end Tristan is a brave person. His personality changes when he is influenced by the dream in the forest. His feeling about love is also changed.

As the result of the study, the writer concludes that Tristan Thorn's personalities change into a brave person. He knows that to get a love is difficult, that is why he must struggle to get the Yvaine's love by using his bravery. Although he has no power to attack the enemies, he must do that for love toward Yvaine. When Tristan knows that Victoria betrays him, he has found his true love, Yvaine. Finally, they live happily ever after.

ABSTRAK

TODY PRAMUDYA P. **Personality Changes The Feeling of Love as Portrayed by the Main Character in Neil Gaiman's *Stardust***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Skripsi ini menganalisis novel karya Neil Gaiman yang berjudul *Stardust*. Penulis membahas pengaruh mimpi terhadap cinta yang dialami oleh Tristan Thorn, tokoh utama dalam cerita tersebut. Masalah yang berkaitan dengan mimpinya Tristan akan menjadi bagian terpenting untuk dianalisis.

Stardust merupakan sebuah cerita tentang pemuda bernama Tristan Thorn. Tristan adalah sosok pemuda pemalu yang tinggal di desa Wall. Pada umur tujuh belas tahun, dia mulai mengerti tentang cinta. Dia ingin mendapatkan cinta dari Victoria, tetapi dia malu untuk mengatakannya.

Penulis menggunakan penelitian perpustakaan dalam analisis ini. Sumber-sumbernya berasal dari buku-buku, situs-situs internet, teori-teori, sebuah pendekatan, dan kritik sastra yang digunakan untuk menganalisis masalah-masalah. Penulis juga mengumpulkan pendekatan studi tentang opini-opini, kritik-kritik, serta informasi tentang karya sastra ini. Sebuah pendekatan psikologi digunakan dalam analisis ini karena studi ini membahas masalah efek yang ditimbulkan dari pengaruh mimpi yang mempengaruhi cintanya Tristan.

Cerita ini menunjukkan perubahan kepribadian Tristan Thorn terhadap perasaan cinta. Pada awalnya, Tristan mempunyaibanyak karakter, akan tetapi pada akhirnya Tristan adalah sosok pemuda yang berani. Kepribadiannya berubah ketika dia dipengaruhi oleh mimpi di dalam hutan. Pengertiannya tentang cinta juga berubah

Sebagai hasil studi, penulis menyimpulkan bahwa kepribadian-kepribadian Tristan berubah menjadi pemuda pemberani. Mimpi telah mempengaruhi dia menjadi sosok pemuda yang berani. Dia tahu bahwa untuk mendapatkan sebuah cinta itu sulit, sehingga dia harus berjuang dengan menggunakan keberaniannya untuk mendapatkan cintanya terhadap Yvaine. Meskipun dia tidak mempunyai kekuatan untuk meghadapi musuh-musuhnya, dia tetap harus melakukannya demi cintanya terhadap Yvaine. Ketika Tristan mengetahui bahwa Victoria mengkhianatinya, dia telah menemukan cinta sejatinya yaitu Yvaine. Pada akhirnya, mereka hidup bahagia selamanya.